

Penerapan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Komputerisasi di SMK Hidayah Semarang

Iwan Setiawan Wibisono¹, Sri Mujiyono², Yoannes Romando Sipayung

^{1,2} *SI Teknik Informatika, Universitas Ngudi Waluyo*

Email : loyal.wb99@gmail.com

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah berkembang pesat dan mulai dimanfaatkan di berbagai bidang. Salah satu bidang yang telah merasakan dampak dari pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi adalah bidang pendidikan. Hal yang menjadi perhatian pada pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam bidang pendidikan adalah penerapan berbagai sistem informasi untuk menunjang kualitas pendidikan. Dengan adanya penerapan berbagai sistem informasi ini, bidang pendidikan mengalami perubahan ke arah yang lebih baik.

Pada umumnya, untuk mencari buku di perpustakaan biasanya pengunjung akan mencari buku yang diinginkan melalui katalog yang telah tersedia, kemudian setelah menemukan kode buku yang sesuai maka pengunjung akan mendatangi rak yang memiliki buku tersebut. Setelah itu pengunjung melakukan pencarian lagi dari satu buku ke buku yang lain hingga buku yang diinginkan ditemukan. Pencarian buku seperti ini dapat memakan waktu yang lama jika koleksi buku banyak.

Teknologi yang maju, perubahan pada sistem perpustakaan terintegrasi untuk mampu menangani alur kerja perpustakaan, menyediakan pengguna kesenian penyajian web, dan meningkatkan daya tampung koleksi. Mengingat kebutuhan dan pertumbuhan perpustakaan yang menyediakan sarana untuk meningkatkan sumber daya perpustakaan, antar muka user friendly, akses pengelolaan sumber daya yang bertumbuh di masa depan, biaya yang ringan serta sistem berorientasi layanan. maka dengan pengembangan sistem perpustakaan ini diharapkan dapat menjawab kebutuhan yang bersangkutan.

Kata Kunci : Perpustakaan, Sistem Informasi, Teknologi

PENDAHULUAN

Perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual (Basuki, 1993:50). Kehadiran sebuah perpustakaan di SMK Hidayah Semarang sangat berperan penting dalam proses pembelajaran yang berorientasi ilmu pengetahuan dan teknologi. Perpustakaan memegang peranan penting dalam proses pembelajaran bagi peserta didik.

Saat ini telah banyak perpustakaan yang memanfaatkan sistem informasi. Sistem informasi dapat memberikan beberapa keunggulan. User dapat memperoleh informasi dengan cepat dan akurat menggunakan sistem informasi. Pengguna juga dapat dengan mudah mengerjakan suatu pekerjaan, pekerjaan yang tadinya dikerjakan secara manual dapat tergantikan dengan penggunaan sistem informasi berbasis teknologi komputer.

Hasil observasi juga memberikan informasi bahwa terdapat permasalahan di perpustakaan SMK Hidayah Semarang. Masalah yang ditemukan adalah terdapat kesalahan yang cukup besar pada kegiatan administrasi perpustakaan karena menggunakan beberapa buku induk. Hal itu juga mengakibatkan kegiatan administrasi menjadi cukup rumit.

Selain itu penyimpanan data belum teratur dan membuat penyusunan laporan cukup sulit. Semua hal tersebut berdampak pada penurunan kinerja pustakawan di SMK Hidayah Semarang.

Mengatasi masalah yang terjadi di perpustakaan SMK Hidayah Semarang, penulis membuat sebuah Sistem Informasi Perpustakaan Sekolah Berbasis Visual Basic SMK Hidayah Semarang. Penelitian yang dilakukan menggunakan metode penelitian RnD (Research and Development). Sistem informasi perpustakaan diharapkan dapat membantu administrasi di SMK Hidayah Semarang.

Proses pengujian yang ditetapkan dari pihak Bulog terdapat dua tahap, yaitu uji visual dan uji laboratorium. Uji kualitas beras secara visual dapat dilihat dari keutuhan, kebersihan, dan putihnya beras [2]. Pengujian beras secara visual selama ini masih menggunakan cara manual sehingga dikhawatirkan masih terjadi kesalahan karena terbatasnya pengelihatannya manusia. Oleh karena itu, diperlukan sebuah sistem untuk mengefisienkan pengujian beras secara visual.

PERMASALAHAN YANG MUNCUL

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

- 1) Kesulitan dalam proses pencarian data buku karena harus membuka kembali per halaman buku inventaris.
- 2) Penyusunan laporan membutuhkan waktu yang lama karena proses merekap data harus mengecek dan menyalin kembali dari buku inventaris.
- 3) Penyimpanan data tentang kegiatan administrasi belum teratur.
- 4) Kesulitan pustakawan untuk membuat laporan pertanggungjawaban transaksi yang terjadi di perpustakaan ke kepala sekolah SMK Hidayah Semarang, karena harus merekap data dari beberapa buku.
- 5) Belum adanya pengembangan sistem informasi perpustakaan di SMK Hidayah Semarang.

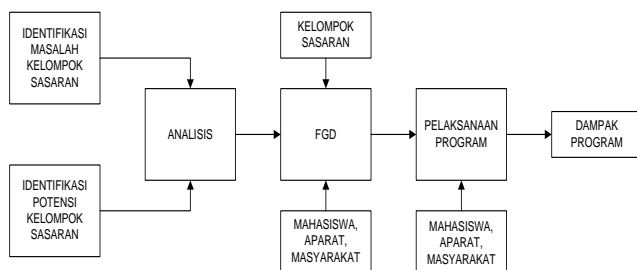
RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang sebagaimana telah diuraikan terlebih dahulu, maka perumusan masalah yang menjadi dasar kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Ngudi Waluyo adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara menyelesaikan masalah pengelolaan data perpustakaan yang masih menggunakan cara konvensional di SMK Hidayah Semarang ?
2. Bagaimana menjamin kualitas sistem informasi perpustakaan SMK Hidayah Semarang berbasis komputer pada aspek functional suitability, performance efficiency, usability, dan reliability ?

METODE PELAKSANAAN

Adapun kerangka pikir yang digunakan dalam pelaksanaan program kegiatan pengabdian kepada masyarakat terdapat pada gambar berikut ini.



Gambar 3.1Kerangka Pemikiran Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Ngudi Waluyo adalah metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti setatus sekelompok

manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Ditinjau dari jenis masalah yang diselidiki, teknik dan alat yang digunakan dalam meneliti, serta tempat dan waktu penelitian dilakukan, penelitian deskriptif dapat dibagi atas beberapa jenis yaitu:

- a. Metode survei dalam penelitian memposting
- b. Class Model sebagai bentuk cara belajar interaktif, membuat peserta lebih terlibat dalam proses pembelajaran
- c. Sharing, peserta akan dituntun untuk mengungkapkan ide-ide kreatif seputar sistem informasi perpustakaan dan hal-hal lain yang masih berkaitan dengan materi.
- d. Step by Step Design, Mempraktekan cara membuat sistem informasi perpustakaan yang berbasis komputerisasi dari persiapan awal, artikel, mengelola tampilan, menambahkan fitur download/upload, serta menampilkan contoh produk (konsep toko online).
- e. Metode-metode tersebut dikemas secara menarik dan interaktif sehingga membuat peserta merasa senang dan lebih bersemangat.

INDIKATOR KEBERHASILAN

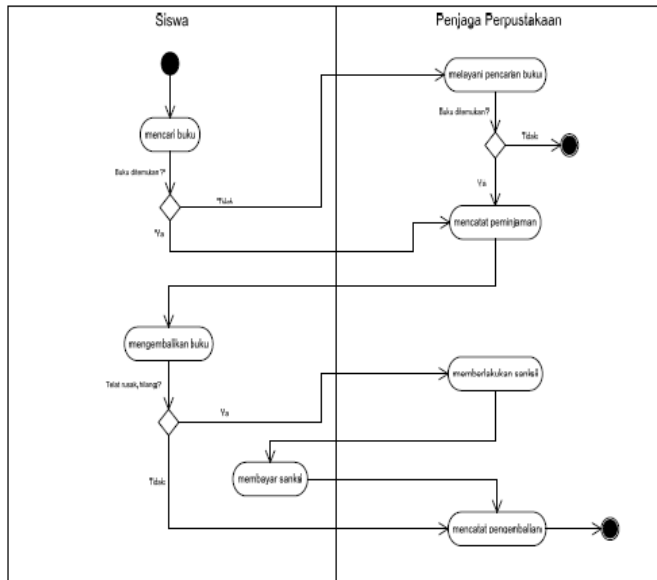
Indikator keberhasilan kegiatan sesuai dengan pepatah Not working for community, but working with community, apabila kita datang seolah membawa bantuan yang siap didistribusikan, kita belum tentu memahami kebutuhan mereka, tetapi apabila kita dialog dengan masyarakat, masyarakat yang menyampaikan permasalahan, kita akan bisa memahami dan menginventarisasi kebutuhan mereka, sehingga kita bersama masyarakat bisa menetapkan solusi melalui kebutuhan program.

Jadi indikator keberhasilannya dalam hal ini adalah keterlibatan masyarakat dalam setiap kegiatan secara aktif, dimana mereka memberikan respon positif terhadap setiap program kegiatan yang diadakan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Ngudi Waluyo.

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Berikut adalah proses bisnis berjalan terkait dengan aktivitas di perpustakaan. Penjaga perpustakaan bekerja menangani setiap kegiatan yang terjadi di perpustakaan SMK Hidayah Semarang. Kegiatan tersebut meliputi peminjaman, pengembalian buku, pencatatan buku masuk, pembuatan nomor seri buku. Selain itu, perpustakaan juga memberlakukan sanksi jika buku hilang atau rusak atau buku telat dikembalikan. Lalu, untuk meminjam buku, siswa dapat langsung mendatangi perpustakaan SMK Hidayah Semarang. Untuk mencari buku, siswa dapat bertanya langsung kepada Administrasi perpustakaan yang sedang menjaga perpustakaan.

Administrasi perpustakaan akan mencari ketersediaan buku yang dicari di buku catatan ketersediaan buku. Catatan berisi nomor seri buku, judul buku, pengarang, penerbit, dan tahun



terbit. Sedangkan rak buku disusun berdasar pengelompokan jenis buku. Selain itu, siswa juga bisa mencari buku yang dicari dengan langsung mencari buku yang ingin dipinjam di rak buku. Kemudian siswa memberikan buku yang ingin dipinjam ke penjaga perpustakaan, lalu akan dicatat oleh penjaga perpustakaan dalam buku catatan peminjaman yang merangkap sekaligus sebagai buku catatan pengembalian, dan pencatatan kehilangan/kerusakan atau denda.

Gambar 4.1 Diagram Aktivitas Peminjaman dan Pengembalian Buku

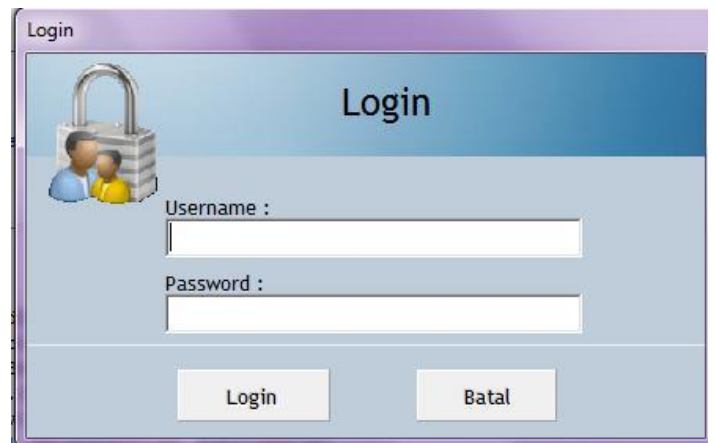
Pada proses ini tim melakukan penginstalan sistem ke komputer staf administrasi perpustakaan dan palatihan penggunaanya



Gambar 4.2 Tahap-tahap Proses Penginstalan Sistem Informasi Perpustakaan

Hasil Tampilan Sistem Informasi Perpustakaan

Menu Login



Untuk masuk kedalam aplikasi, saat pertama kali anda menjalankan aplikasi Simple Perpus, maka gunakan username berikut :

Username : admin
 Password : admin

Menu Profil

Profil Sekolah

Profil Sekolah

Logo

Identitas

Nama Sekolah :
SMP NAMA SEKOLAH ANDA

Alamat Sekolah :
JL. Alamat Sekolah Anda

Telp/ Fax :
0322 xxxxx Fax : 0322 322 xxxxx

Website / Email :
www.smpnegeri.sch email.smpnegeri@gmail.com

Kepala Sekolah :
Nama Kelapa Sekolah

Ka. Perpus
nama Bendahara

Kota :
Lamongan

Proses

Open

Simpan

Tutup

Menu ini untuk mensetting identitas sekolah, mulai dari nama sekolah, alamat sekolah dan lain-lain.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan :

Berdasarkan hasil analisis dan perancangan sistem informasi perpustakaan SMK Hidayah Semarang, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

1. Kehadiran sistem informasi perpustakaan dapat mempermudah proses pendaftaran, peminjaman, pengembalian buku, pemesanan dan penerimaan buku.
2. Dengan sistem informasi perpustakaan memungkinkan untuk memantau koleksi buku yang belum dikembalikan.
3. Adanya sistem informasi perpustakaan memudahkan dalam mengetahui lokasi buku. Keempat, adanya pembatasan hak akses terhadap pengguna system.
4. Adanya fitur pencatatan buku baru dengan penomoran buku yang autogenerate berdasarkan kategori buku.
5. Sistem yang terkomputerisasi mampu mengatasi masalah kehilangan data yang dibutuhkan dalam menjalankan proses bisnis di dalam perpustakaan.

Saran :

Rekomendasi yang dapat diajukan oleh Tim Pengabdian Masyarakat di SMK Hidayah Semarang tahun 2018, yang diharapkan dapat berguna untuk pengembangan sistem informasi perpustakaan SMK Hidayah Semarang adalah

1. Back-up data dilakukan secara berkala.
2. Mulai mempertimbangkan untuk mengembangkan aplikasi yang berbasis web yang dapat diakses oleh para customer perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- ❖ PRESSMAN, R. S. (2012). REKAYASA PERANGKAT LUNAK: Pendekatan Praktisi. Yogyakarta: Andi.
- ❖ Ramadhani, R. A. (2015). Pengembangan dan Analisis Kualitas Sistem Informasi Perpustakaan Sekolah Berbasis Web di SMK YAPPI Wonosari: UNY.
- ❖ Ramadhina, S. (2015). Pembuatan Sistem Informasi Manajemen Bengkel di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Yogyakarta. Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan 22(3): Hlm. 324-338.
- ❖ Raymond Jr, M. dan G. P. Schell (2001). Sistem Informasi Manajemen. Jakarta: Erlangga Offset.
- ❖ Rosa, A. S. dan M. Shalahuddin (2015). Rekayasa perangkat lunak terstruktur dan berorientasi objek. Bandung: Informatika.
- ❖ Sari, T. N. (2014). Pengembangan dan Analisis Kualitas Sistem Informasi Akademik SMK Negeri 2 Depok Sleman Berbasis Web: UNY.Referensi